

Produk Kreasi Tali Kur sebagai Sarana Peningkatan Produktifitas Ibu Rumah Tangga

Curling Rope Creation Products as a Means of Increasing the Productivity of Housewives

Fitri Dwi Indarti^{1*}, Ratna Hardianningrum², Meilinda Dewi Astuti³, Clarisa Isnaini Aulia Dewi⁴

Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang, Indonesia

**Penulis Korespondensi*

¹fitridwindarti@unimus.ac.id, ²ratnahardian@unimus.ac.id, ³meilindadewi@unimus.ac.id,

⁴clarisarisa036@gmail.com

Riwayat Artikel: Dikirim 1 Mei 2024; Diterima 21 November 2024; Diterbitkan 30 November 2024

Abstrak

Kelurahan Gisikdrono RW 02 berpenduduk 1.097 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 353 kepala keluarga. Jumlah penduduk perempuan sebanyak 531 jiwa, sebagian besar merupakan ibu rumah tangga yang bekerja di rumah dan mengikuti kegiatan PKK. Program PKK memungkinkan ibu hamil untuk memperkuat keluarga dan meningkatkan kehidupan keluarga. Salah satu alasan perempuan bekerja adalah untuk menunjang perekonomian keluarga. Lemahnya perekonomian keluarga membuat ibu rumah tangga ikut terlibat dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga dengan mencari penghasilan tambahan dengan bekerja untuk mendapatkan upah. Dalam upaya meningkatkan perekonomian keluarga, ibu rumah tangga harus mengembangkan keterampilan untuk membantu perekonomian keluarga. Oleh karena itu, tim pengabdian mendorong para ibu-ibu yang mengisi waktu luangnya di Kelurahan Gisik Drono RW02 untuk menciptakan produk-produk kreatif yang bernilai ekonomi. Hal ini didukung dengan sudah lamanya usaha kantong sampah yang dilakukan oleh ibu-ibu Kelurahan Gisikdrono RW 02. Dan kesenian macrame ini dapat membawa perubahan bagi ibu-ibu RW 02 Kelurahan Gisikdrono dalam membuat tas, dompet, gantungan kunci dan gelang, dll, dengan menggabungkan barang bekas dengan daur ulang sampah maka harga jual barang tersebut akan meningkat.

Kata kunci: kesejahteraan, ekonomi, makrame

Abstract

The Community Association 02 area of Kelurahan Gisikdrono has 1,097 residents with 353 households. The number of female residents is 531 people, most of whom are housewives who work at home and are active in PKK activities. Through the PKK movement, housewives can strengthen the family to improve welfare. One of the reasons women work is to support the family economy. The weakness of the family economy makes housewives involved in increasing family income by looking for additional income by working for wages. In the context of efforts to improve the family economy, housewives must improve their ability to help the family economy. Given this condition, the service team tried to encourage housewives who have a lot of unproductive time in RW 02 Gisikdrono Village to be creative to make products that have economic value. She is supported again by the Waste Bank activities that have long been carried out by housewives in RW 02 Gisikdrono Village. This macrame art can be an alternative for housewives of Community Association 02 Gisikdrono Village in producing bags, wallets, key chains, brooches, etc. to get a high selling value of goods by combining the utilization of used goods in Waste Bank activities.

Keywords: welfare, economy, macramé

PENDAHULUAN

Kelurahan Gisikdrono merupakan salah satu wilayah kecil di Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang yang memiliki luas 115,2 ha dengan 13 RW dan 105 RT. Jarak Pusat Kelurahan Gisikdrono ke Universitas Muhammdiyah Semarang di Daerah Otonomi Gisikdrono adalah 11 km. Jumlah penduduk Kecamatan Gisik Drono sebanyak 21.413 jiwa dan jumlah penduduk 6.789 jiwa, jumlah penduduk yang menganggur/menganggur. Angka tersebut merupakan yang tertinggi dibandingkan jumlah penduduk yang bekerja pada masing-masing pekerjaan. Jika dicermati, jumlah penduduk wilayah Kelurahan RW 02 Gisikdrono berjumlah 1.097 jiwa, 353 kepala keluarga tinggal di sana. Jumlah penduduk perempuan sebanyak 531 jiwa, sebagian besar merupakan ibu rumah tangga yang bekerja di rumah dan mengikuti kegiatan PKK. PKK merupakan perpanjangan tangan dari Pembangunan Kesejahteraan Keluarga, sebuah organisasi sosial yang mendukung partisipasi perempuan dalam pembangunan Indonesia.

Gerakan PKK bertujuan dengan berpedoman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berdaulat, suci, sehat, sejahtera, maju, mandiri, setara dan berkeadilan, halal dan memperhatikan lingkungan hidup. Gerakan PKK berkeyakinan dan berhasrat kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, memberdayakan keluarga agar memiliki harkat dan martabat, kekuasaan, kesehatan, kesejahteraan, kemajuan, kemandirian dan kesejahteraan, demi kesetaraan dan keadilan gender, serta meningkatkan taraf hidup untuk mencapai kebahagiaan. keluarga Tujuannya adalah untuk menyampaikan. Mengetahui hukum dan lingkungan hidup. (Kelurahan Gisikdrono, 2021)

Keberadaan ibu rumah tangga beserta hak dan kewajibannya merupakan hukum alam yang diharapkan dapat dijunjung tinggi oleh ibu rumah tangga. Salah satu alasan perempuan bekerja adalah untuk menunjang perekonomian keluarga. Meskipun perekonomian kuat dan harga kebutuhan

sehari-hari meningkat, pendapatan rumah tangga tidak meningkat karena kondisi perekonomian rumah tangga yang semakin memburuk. Situasi ini memaksa perempuan untuk bekerja di luar rumah sebelum mengurus rumah. (Ramadani, 2020)

Lemahnya perekonomian keluarga menyebabkan ibu rumah tangga ikut terlibat dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga dengan mencari penghasilan tambahan dengan bekerja untuk mendapatkan upah. Dalam upaya meningkatkan perekonomian keluarga, ibu rumah tangga harus mengembangkan keterampilan untuk membantu perekonomian keluarga. (Saraswati, 1986)

Berdasarkan hal tersebut di atas, tim pengabdian berupaya untuk mendorong para perempuan yang mengisi waktu luangnya di Kelurahan Gisikdrono RW 02 untuk menciptakan produk-produk kreatif dan bernilai ekonomi. Perempuan dapat mengembangkan keterampilan melalui pelatihan yang akan membantu mereka menghasilkan produk yang baik untuk dijual dan meningkatkan pendapatan keluarga. (Anisah et al., 2021)

Untuk memanfaatkan barang-barang bekas hasil kegiatan Bank Sampah yang sudah rutin dilaksanakan di RW 02 Kelurahan Gisikdrono sangat bermanfaat sebagai tindakan daur ulang yang dapat kita lakukan untuk mengurangi limbah lingkungan.

Seni kreasi tali kur ini dapat menjadi alternatif bagi ibu-ibu rumah tangga RW 02 Kelurahan Gisikdrono dalam menghasilkan tas, dompet, gantungan kunci, bros, dan lainnya untuk mendapatkan nilai jual barang yang tinggi dengan memadukan pemanfaatan barang-barang bekas pada kegiatan Bank Sampah.

METODE

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini menitikberatkan pada kegiatan pengajaran praktik dalam pelatihan pembuatan produk kreasi tali kur. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pembentukan

program kegiatan diawali dengan sosialisasi dan diakhiri dengan evaluasi kegiatan dilakukan oleh internal tim pelaksana pengabdian.

Pelaksanaan kegiatan ini diuraikan sebagai berikut:

1. Persiapan

Persiapan dilakukan sebelum kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara diskusi dengan tim pelaksana pengabdian, survei ke lokasi mitra dan koordinasi dengan mitra terkait. Sosialisasi program mendapatkan respon yang antusias oleh Ibu ketua RW 2 dengan harapan dapat membawa keterampilan yg bermanfaat untuk warganya. Pada tahap in juga dilakukan penyusunan proposal, persiapan peralatan serta materi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan.

2. Sosialisasi Program Pengabdian

Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan program ke mitra dan menjelaskan pelaksanaan program yang akan dilakukan. Sosialisasi dilakukan kepada Ketua PKK RW 2 Kel. Gisikdrono dan dilanjutkan dengan melihat keadaan masyarakat sekitar dan kegiatan Bank Sampah yang sudah ada di kawasan tersebut. Sesuai rencana, beberapa hasil barang dari Bank sampah dipilah dan digunakan sebagai bahan tambahan dalam produk kreasi tali kur.

3. Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Produk Kreasi Tali Kur

Pelaksanaan pelatihan produk kreasi dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu, berupa presentasi tutorial, praktik pembuatan, dan penugasan objek yang telah diajarkan.

4. Pendampingan

Program pendampingan ini dilakukan oleh Tim Pelaksana guna melanjutkan program secara mandiri. Tahap pendampingan masih dilaksanakan sampai sekarang. Jika peserta masih terdapat

kesulitan baik dalam teknik pembuatan ataupun pemasaran tim pelaksana siap untuk melakukan pendampingan pembuatan dan pemasaran.

Untuk pemasaran ibu-ibu PKK memanfaatkan toko kerajinan yang dimiliki oleh Ketua PKK RW 2 Kel.Gisikdrono, yaitu Liyant Craft.

5. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi ini dilakukan setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui kemanfaatan hasil pelatihan bagi mitra. Hasil evaluasi ini selanjutnya dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan ini peserta berperan aktif dalam setiap kegiatan. Selain itu mitra mengikuti pemaparan teori dan penjelasan mengenai Kreasi Tali Kur yang dipaparkan oleh tim pelaksana, sehingga wawasan mengenai kesehatan terutama tentang teknik pembuatan seni makrame bertambah.

Mitra kemudian akan berlatih sendiri dengan menggunakan alat yang telah disediakan oleh tim pengabdian, yang akan dijelaskan dan didemonstrasikan oleh tim pengabdian. Para mitra akan melakukan percobaan di bawah pengawasan tim pengabdian, sehingga meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK dalam membuat tali. Hasilnya akan meningkat.

Gambar 1:

Penjelasan Terkait Seni Makrame dan Tutorial Pembuatannya



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Langkah pertama sebelum melaksanakan kegiatan sebenarnya adalah memperjelas materi, dan dengan merangsang penjelasan materi pembelajaran serta tanya jawab dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan peserta dan besarnya pemahaman terhadap apa yang diajarkan. (Santi & Anisah, 2019)

Gambar 2:
Praktek Pembuatan Kreasi Tali Kur



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pelatihan dilakukan bersama seluruh tim pengabdian. Dalam metode ini, instruktur menunjukkan cara membuat simpul dan menunjukkan berbagai jenis simpul. Para peserta kemudian melanjutkan latihan memutar dengan tali, namun sulit mencapai hasil yang baik jika mereka hanya melihat dan mendengarkan tanpa berusaha. (Yulimarni et al., 2022)

Gambar 2:
Produk Pelatihan Kreasi Tali Kur



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Untuk pemasaran ibu-ibu PKK memanfaatkan toko kerajinan yang dipunyai oleh Ketua PKK RW 2 Kel. Gisikrono, yaitu Liyant Craft.

Gambar 3:
Liyant Craft sebagai Media Pemasaran
Kerajinan



Sumber: Dokumentasi Pribadi

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui kegiatan pelatihan produk kreasi tali kur ini berhasil mencapai target yang telah ditentukan yakni membuat para ibu-ibu rumah tangga memiliki keterampilan seni makrame. Selain itu, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dalam produktifitas kegiatan mereka. Diharapkan lebih banyak lagi kegiatan serupa yang dilakukan dengan tujuan meningkatkan perekonomian keluarga melalui kewirausahaan. Kewirausahaan diartikan sebagai kemampuan menghasilkan produk, menjualnya, dan membangun pangsa pasar sendiri. (Ifebri et al., 2020) Usaha bukan sekedar berjualan tetapi memerlukan banyak keterampilan, paling tidak kemampuan menghasilkan suatu produk dan kemampuan menjual. (Lubis, 2023)

DAFTAR PUSTAKA

Anisah, Y., Busra, Irawan, Y., Diana, & Hismendi. (2021). Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Melalui Kerajinan Simpul Benang. *Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe*, 5(1), 93–95. <http://e-jurnal.pnl.ac.id/semnaspnl/article/view/2759/2309>

- Ifebri, R., Nolasary, M. P., & Wulanda, F. (2020). Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Bagi Pemuda Dalam Membangun Nagari. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dewantara*, 3(1), 24–29. <https://mail.ojs.unitas-pdg.ac.id/index.php/jpmd/article/view/508>
- Kelurahan Gisikdrono. (2021). *Profil Kelurahan Gisikdrono* (2021st ed.). Pemerintah Kota Semarang. https://gisikdrono.semarangkota.go.id/po-content/uploads/profil_kelurahan_gisikdrono.pdf
- Lubis, E. F. (2023). Pelatihan Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Pembuatan Tas dari Tali Kur di Kelompok Mawar Kelurahan Kedungsari Kota Pekanbaru. *JCOMENT (Journal of Community Empowerment)*, 4(2), 73–81. <https://doi.org/10.55314/jcoment.v4i2.417>
- Ramadani, D. M. (2020). Upaya Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Kelurahan Mukti Jaya Kecamatan Rantau Pulung Kabupaten Kutai Timur. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 8(3), 1–14. [https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2020/12/JURNAL_DWI\(12-12-20-09-56-12\).pdf](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2020/12/JURNAL_DWI(12-12-20-09-56-12).pdf)
- Santi, A. U. P., & Anisah, N. (2019). Meningkatkan Kreativitas Siswa dengan Kreasi Daur Ulang Sampah. *HOLLISTIKA: Jurnal Ilmiah PGSD*, 3(1), 57–66. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika/article/view/5347/3575>
- Saraswati. (1986). *Seni Makrame* (Volume 3). Bhratara Karya Aksara.
- Yulimarni, Y., Sundari, S., & Ditto, A. (2022). Pelatihan Makrame Dalam Rangka Pemberdayaan Irt Kampung Teleng Kel. Kampung Manggis Kec. Padangpanjang Barat. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 6(1), 26–31. <https://doi.org/10.36982/jam.v6i1.2076>